

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya maka dapat disimpulkan:

1. Perkembangan profitabilitas pada perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia yang diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE) periode 2008-2012 mengalami penurunan. Rata-rata ROE selama periode penelitian adalah sebesar 36,18.
2. Perkembangan likuiditas pada perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia yang diukur dengan menggunakan *current ratio* (CR) periode 2008-2012 mengalami fluktuasi. Rata-rata CR selama periode penelitian adalah sebesar 255,16.
3. Perkembangan kebijakan dividen pada perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia yang diukur dengan menggunakan *dividend payout ratio* (DPR) periode 2008-2012 mengalami fluktuasi. Rata-rata DPR selama periode penelitian adalah sebesar 44,61.
4. Perkembangan harga saham pada perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 mengalami penurunan. Rata-rata harga saham selama periode penelitian adalah sebesar Rp.11.656,25.

5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji keberartian koefisien arah regresi (uji t), didapatkan hasil bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Indeks LQ45.
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji keberartian koefisien arah regresi (uji t), didapatkan hasil bahwa likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Indeks LQ45.
7. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji keberartian koefisien arah regresi (uji t), didapatkan hasil bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Indeks LQ45.
8. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji keberartian regresi (Uji F), didapatkan hasil bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on equity*, likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, dan kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Indeks LQ45.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan maka peneliti mengajukan beberapa saran, diantaranya:

1. Untuk meningkatkan harga saham, maka emiten pada Indeks LQ45 diharapkan untuk meningkatkan profitabilitas dengan menggunakan indikator selain *return on equity*, seperti *return on assets*, *gross profit*

*margin, operating profit margin, net profit margin, earning per share.*

Karena *return on equity* tidak bisa digunakan untuk menentukan perubahan harga saham.

2. Untuk meningkatkan harga saham, maka emiten pada Indeks LQ45 diharapkan untuk meningkatkan likuiditas dengan menggunakan indikator selain *current ratio*, seperti *quick ratio*. Karena *current ratio* tidak bisa digunakan untuk menentukan perubahan harga saham.
3. Untuk meningkatkan harga saham, maka emiten pada Indeks LQ45 diharapkan untuk meningkatkan kebijakan dividen dengan menggunakan indikator selain *dividend payout ratio*, seperti *dividend per share*. Karena *dividend payout ratio* tidak bisa digunakan untuk menentukan perubahan harga saham.
4. Investor Indeks LQ45 dalam menentukan perubahan harga saham sebaiknya menggunakan indikator lain dari profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen.
5. Memperpanjang rentan waktu periode observasi yang dilakukan dalam penelitian sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat serta dapat mengamati variasi antar periode.
6. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang harga saham, disarankan untuk melakukan penelitian dengan melakukan indikator lain yaitu *Return on Asset, Deb to Equity Ratio, Price to Book Value, Total Asset Turnover, Cash Ratio* dan indikator lainnya.